

## BAB 2

### DATA DAN ANALISA

#### 2.1 Data

Data dan informasi untuk mendukung proyek Tugas Akhir ini diperoleh melalui berbagai sumber antara lain :

1. Wawancara dengan tokoh dan instansi terkait :
  - 1) Bapak Mulyo Satrio - Bagian Litbang KONI Pusat, Jakarta
  - 2) Bapak Elmy Rustam - Wakil Sekretaris Umum PB PON XVII, Samarinda
  - 3) Bapak Drs. Eko Purwanto, Mp.Pd - Kepala Seksi Publikasi Taman Budaya Kalimantan Timur, Samarinda
  - 4) Bapak Usdek - Bagian Promosi Anjungan Kalimantan Timur TMII, Jakarta
2. Buku referensi :
  - 1) Kumpulan Naskah Kesenian Kalimantan Timur
  - 2) Buku pedoman, peraturan, dan laporan Pekan Olahraga Nasional
3. Survei lapangan disertai pemotretan :
  - 1) Stadion Sempaja, Samarinda
  - 2) Perkampungan suku Dayak Kenyah Desa Pampang, Kalimantan Timur
  - 3) Anjungan Kalimantan Timur, TMII

4. Literatur dari media cetak dan internet :

- 1) [www.pon2008.com](http://www.pon2008.com)
- 2) [www.ponxvii-kaltim.com](http://www.ponxvii-kaltim.com)
- 3) [www.kaltimprov.go.id](http://www.kaltimprov.go.id)

5. Hasil kuesioner

## **2.1.1 Pekan Olahraga Nasional (PON)**

### **2.1.1.1 Sejarah**

Sejarah PON berawal pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta dengan dibentuknya persatuan sepak bola yang bernama Persatuan Sepakraga Seluruh Indonesia disingkat PSSI dengan ketuanya Ir. Suratin Sosrosugondo. Berkat perkembangannya yang baik pada tahun 1932, Belanda melalui persatuan sepak bolanya Nederlandsch Indische Voetbal Unie (NIVU) mengadakan pendekatan dan kerjasama dengan PSSI. Mengikuti jejak PSSI, cabang olahraga tenis di Semarang pada tahun 1935 mendirikan Persatuan Lawn Tennis Indonesia (PELTI). Berkedudukan di Jakarta pada tahun 1938 Lahirlah Ikatan Sport Indonesia dengan singkatan ISI, satu-satunya badan olahraga yang bersifat nasional dan berbentuk federasi. Tujuannya adalah untuk membimbing, menghimpun, dan mengkoordinasi semua cabang olahraga, antara lain PSSI, PELTI, dan Persatuan Bola Keranjang Seluruh Indonesia (PBKSI). ISI sebagai koordinator cabang-cabang olahraga pada tahun 1938 pernah mengadakan ajang olahraga yang dikenal dengan

Pekan Olahraga Indonesia, atau lebih dikenal dengan *ISI-Sportweek*, Pekan Olahraga ISI.

Dengan masuknya Jepang ke Indonesia pada bulan Maret 1942, ISI menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan sehingga tidak bisa menggerakkan aktivitas sebagai mana mestinya.

Pada saat pendudukan Jepang gerakan keolahragaan ditangani oleh suatu badan yang bernama GELORA, singkatan dari Gerakan Latihan Olahraga yang terbentuk pada masa itu.

Dengan runtuhnya kekuasaan Jepang pada bulan Agustus 1945, kemerdekaan Indonesia membuka jalan selebar-lebarnya bagi bangsa kita untuk menangani semua kegiatan olahraga di tanah air sendiri. Kegiatan-kegiatan ini pada awal kemerdekaan belum dapat digerakkan sepenuhnya, disebabkan perjuangan bangsa kita dalam mempertahankan dan menegakkan kemerdekaan yang baru direbut itu, mendapat ujian dan cobaan. Sebagai akibatnya timbulah pertempuran di berbagai tempat yang menjadi penghalang besar dalam mengadakan aktifitas keolahragaan secara tertib dan teratur.

Namun demikian, berkat kerja keras para tokoh olahraga kita, pada bulan Januari 1946 bertempat di Habiprojo di Kota Solo diadakan kongres olahraga pertama kali dalam alam kemerdekaan yang dihadiri oleh tokoh-tokoh olahraga dari Pulau Jawa saja. Kongres tersebut berhasil membentuk suatu badan olahraga dengan nama Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI). Sebagai kesimpulan rapat, diresmikanlah berdirinya PORI dengan pengakuan pemerintah sebagai

satu-satunya badan resmi persatuan olahraga yang mengurus semua kegiatan olahraga di Indonesia. Sesuai dengan fungsinya PORI adalah sebagai koordinator semua cabang olahraga dan khusus mengurus kegiatan-kegiatan olahraga dalam negeri.

Dalam hubungan tugas keluar, berkaitan dengan Olimpiade dan Interanional Olympic Committee (IOC), Presiden RI, telah melantik Komite Olimpiade Republik Indonesia (KORI) yang diketuai oleh Sultan Hamengkubuwono IX dan berkedudukan di Yogyakarta.

Bagi Indonesia telah tiba saatnya untuk menempuh langkah-langkah seperlunya agar negara kita dapat mengikuti Olimpiade-London 1948. Olimpiade yang ke-14 ini adalah olimpiade yang pertama setelah perang Dunia ke-II usai sejak tahun 1940 terpaksa ditiadakan selama delapan tahun. Usaha Indonesia untuk mendapatkan tiket ke London banyak menemui kesulitan. Setelah agresi pertama dilancarkan Belanda pada tanggal 21 Juli 1947. Sutan Syahriri dan Haji Agus Salim terbang ke Lake Success dan di forum Internasional kedua negarawan dan diplomat ulung ini dengan gigih memperjuangkan pengakuan dunia atas kemerdekaan dan kedaulatan Republik Indonesia.

PORI sebagai badan olahraga resmi Indonesia belum menjadi anggota *International Olympiade Committe* (IOC) sehingga para atlet yang akan dikirim tidak dapat diterima berpartisipasi dalam peristiwa olahraga se-dunia tersebut. Kedaulatan dan kemerdekaan yang Indonesia peroleh pada masa itu menjadi penghalang besar dalam proses pengiriman atlet ke London. Paspor Indonesia tidak diakui oleh

pemerintah Inggris. Bahwa atlet-atlet Indonesia bisa ikut ke London dengan memakai paspor Belanda, tidak dapat diterima, karena kita hanya mau mengibarkan Sangsaka Merah Putih. Dengan alasan ini maka rencana kepergian ke London menjadi batal.

Untuk membahas masalah tersebut maka diadakan rapat darurat pada tanggal 1 Mei 1948 di Solo. Dengan wacana utama mengenai permasalahan pengiriman atlet dan sebagian pengurus PORI sebagai peninjau ke London tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Dari rapat tersebut pengurus PORI sepakat untuk menghidupkan kembali pekan pekan olahraga yang pernah diadakan ISI tahun 1938. Pekan Olahraga ini rencananya akan diselenggarakan pada bulan Agustus/ September 1948 di Solo. Alasan pemilihan kota Solo sebagai tempat penyelenggaraan adalah karena PORI pertama kali dibentuk di Solo kemudian ditinjau dari penyediaan sarana olahraga, Solo dapat memenuhi persyaratan pokok dengan adanya Stadion Sriwedari dan kolam renang, dengan catatan stadion Sriwedari pada masa itu adalah stadion terbaik di Indonesia. Selain itu karena sebagian besar pengurus PORI berkedudukan di Solo.

Pekan Olahraga Nasional (PON) I diselenggarakan pada tanggal 8-12 September 1948 di kota Solo, Jawa Tengah. Maksud dan tujuan penyelenggaraan PON I adalah untuk menunjukkan kepada dunia luar bahwa bangsa Indonesia ditengah dentuman meriam dan daerah yang dipersempit sebagai akibat dari perjanjian Renville dengan kemajemukan suku budayanya dapat bersatu kokoh dalam Bhineka Tunggal Ika. Selain itu pelaksanaan PON I merupakan titik tolak bagi bangsa Indonesia

menuju cita-cita yang luhur dan murini, agar kelak dapat berbicara bersama negara-negara lain di bidang olahraga.

Setelah Presiden Soekarno menyatakan PON I resmi dibuka, berdentumlah meriam 13 kali sebagai sambutan atas pembukaannya. Defile yang diikuti oleh sekitar 600 atlet dari 5 propinsi dan 13 karesidenan dengan kemeja dan celana putih bagi pria, dan rok blus putih bagi wanita. PON I mempertandingkan 9 cabang olahraga yaitu atletik, bola keranjang, bulutangkis, polo air, tenis, renang, panahan, pencak silat, sepakbola, dan bola basket. Penutupan dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX selaku ketua Komite Olimpiade Republik Indonesia (KORI) setelah didahului oleh final sepak bola antara Yogyakarta dan Surakarta.

Selanjutnya setelah PON I diadakan, Pekan Olahraga Nasional menjadi rutin diselenggarakan sebagai ajang olahraga nasional di Indonesia setiap 4 tahun sekali. Jumlah peserta yang ikut dari tahun ke tahun berkembang dinamis sesuai dengan jumlah propinsi yang menyertakan diri dan cabang olahraga yang diperlombakan. Daerah tempat pelaksanaan PON berbeda-beda tergantung dari surat keputusan yang dikeluarkan oleh Ketua Umum KONI Pusat.

Berikut adalah tabel daftar tempat dan waktu pelaksanaan PON sebelum PON XVII-2008.

<b>PON ke -</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kota</b>	<b>Propinsi</b>
I	8-12 September 1948	Solo	Jawa Tengah
II	21-28 Oktober 1951	DKI Jakarta	DKI Jakarta
III	20-27 September 1953	Medan	Sumatera Utara
IV	27 September-6 Oktober 1957	Makassar	Sulawesi Selatan
V	23 September -1 Oktober 1961	Bandung	Jawa Barat
VI	8 Oktober-10 November 1965	DKI Jakarta	DKI Jakarta
VII	26 Agustus-6 September 1969	Surabaya	Jawa Timur
VIII	4-15 Agustus 1973	DKI Jakarta	DKI Jakarta
IX	23 Juli-3 Agustus 1977	DKI Jakarta	DKI Jakarta
X	19-20 September 1981	DKI Jakarta	DKI Jakarta
XI	9-20 September 1985	DKI Jakarta	DKI Jakarta
XII	18-28 Oktober 1985	DKI Jakarta	DKI Jakarta
XIII	9-19 September 1993	DKI Jakarta	DKI Jakarta
XIV	9-25 September 1996	DKI Jakarta	DKI Jakarta
XV	19 Juni - 1 Juli 2000	Surabaya	Jawa Timur
XVI	2-14 September 2004	Palembang	Sumatera Selatan

**Tabel 1. Daftar Penyelenggaraan PON I-XVI**

### **2.1.1.2 Organisasi Penyelenggara**

Komite Olahraga Nasional (KONI) merupakan organisasi pemerintah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan Pekan Olahraga Nasional setiap 4 tahun sekali. Dalam hal ini KONI terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Dalam melaksanakan tugas sebagai penyelenggara KONI wajib berkoordinasi dengan pemerintah propinsi yang telah ditetapkan sebagai tuan rumah.

### 2.1.1.2.1 Logo



**Gbr 1. Logo KONI**

Makna logo :

1. Sayap Garuda melambangkan kekuatan bangsa Indonesia, dilukiskan dalam warna kuning emas dengan merah, dimaksudkan untuk memberikan sendi kemurnian dan keluhuran serta dinamika kekuatan.
2. Tiga Lingkaran yang menghubungkan kedua sayap menyatakan bahwa kekuatan itu akan tetap kokoh dan abadi apabila didasari oleh prinsip yang berkebangsaan satu, berbahasa satu, dan bertanah air satu, Indonesia.
3. Api merah yang menyala-nyala melukiskan suatu semangat yang tetap berkobar dan tak pernah padam di daam mengejar cita-cita dan kejayaan prestasi olahraga nasional.
4. Bunga Teratai Putih yang dilukiskan api, mengingatkan kita bahwa bagaimanapun besarnya dan semangat bagaimanapun hebatnya, akan tidak berarti apabila tidak

disertai kesucian, kejujuran dan keluhuran budi pekerti dari mereka yang menggunakan kekuatan itu. Bunga teratai yang berdaun lima melambangkan lima sila dari Pancasila yang menjadi sendi kehidupan Bangsa Indonesia.

5. Lima Lingkaran yang terangkai warna biru, kuning, hitam, hijau dan merah merupakan lambang International Olympic Committee (IOC) sebagai organisasi keolahragaan internasional tertinggi dimana KONI berafiliasi, menggambarkan lima benua yaitu Eropa, Asia, Afrika Australia dan Amerika.

### **2.1.1.3 Dasar Penyelenggaraan**

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat No. 23 Tahun 2005 pasal 1, dasar penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional adalah :

1. Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3.
2. Surat Keputusan Presiden RI No. 72 tahun 2001 yang mengatur tentang fungsi dan tugas KONI dalam pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga nasional.
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI.

### **2.1.1.4 Tujuan**

Tujuan dari diselenggarakannya PON adalah :

1. Meningkatkan prestasi olahraga nasional
2. Sebagai titik kulminasi kegiatan keolahragaan nasional
3. *Nation Character Building* dan meningkatkan ketahanan nasional
4. Persatuan dan Kesatuan bangsa

#### **2.1.1.5 Semangat PON**

Dalam setiap penyelenggaraannya PON menegakkan 6 semangat penting yaitu nasionalisme, perjuangan, persaingan, sportifitas, persahabatan, serta persatuan dan kesatuan,

#### **2.1.1.6 Logo-logo PON terdahulu**

Berikut ini adalah beberapa contoh logo-logo PON, antara lain :

1. PON X-1981 Jakarta



**Gbr 2. Logo PON X**

Makna logo :

- 1) 10 jilatan api yang berbentuk kaki pelari merupakan identitas urutan ke X dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional 1981, sekaligus merupakan arti dimana lari/atletik merupakan dasar dari cabang-cabang olahraga yang lain.

- 2) Warna merah melambangkan keberanian, semangat juang tinggi dan tak kenal menyerah dalam mencapai prestasi/ kemenangan yang gemilang.
- 3) Dasar putih memperingatkan bahwa walau bagaimanapun besarnya kekuatan dan semangat yang dilakukan akan tidak berarti apabila tidak disertai kesucian, sportivitas dan kejujuran.

## 2. PON XI-1985 Jakarta



**Gbr 3. Logo PON XI**

Makna logo :

- 1) Tiga lingkaran melambangkan melalui olahraga akan tercipta kokohnya persatuan dan kesatuan bangsa dengan kesadaran rasa ber bangsa satu, ber bahasa satu dan ber tanah air satu
- 2) Pilar-pilar/bambu runcing sebanyak 11 buah melambangkan PON kesebelasan dilandasi semangat perjuangan dalam perlombaan dengan jiwa kesatria
- 3) Pilar-pilar/bambu runcing yang menyatu dan memanjang ditengah melambangkan pemantapan pembinaan menuju pencapaian prestasi yang semakin tinggi

### 3. PON XVI-2004 Sumatera Selatan



**Gbr 4. Logo PON XVI**

Makna logo :

- 1) Bentuk logo PON XVI – 2004 secara simbolis menggambarkan olahragawan bidar yang sedang menjalankan fungsinya masing-masing di perahu tradisional bidar berbendera pusaka merah merah putih yang melaju kencang dengan latar belakang jembatan ampera. Gambar ini mencerminkan bahwa dalam kehidupan sangatlah diperlukan kekompakan dan kerjasama sesuai fungsinya masing-masing.
- 2) Bendera pusaka merah putih melambangkan sifat nasionalisme yang tetap dipegang dalam menggapai masa depan yang lebih baik. Jembatan ampera itu sendiri merupakan jembatan kebanggaan masyarakat sumatera selatan sekaligus sebagai landmark kota Palembang
- 3) Tiga lingkaran yang secara umum melambangkan lingkaran persaudaraan dan kebersamaan dalam

sportifitas olahraga serta tipografi PON XVI sumsel  
2004 dan motto bersatu teguh

### **2.1.2 PON XVII – 2008 Kalimantan Timur**

Pekan Olahraga Nasional XVII-2008 (PON XVII-2008) adalah Pekan Olahraga Nasional yang akan diselenggarakan di Propinsi Kalimantan Timur, Indonesia pada tanggal 6 hingga 17 Juli 2008. Awalnya direncanakan PON XVII akan berlangsung pada bulan Maret 2008, namun KONI kemudian mengubah jadwal atas permintaan pihak penyelenggara akibat belum siapnya infrastruktur serta masalah dana.

Pekan Olahraga Nasional XVII-2008 ini merupakan tanggung jawab Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur bersama Pemerintah Kota/Kabupaten, KONI Propinsi beserta jajarannya dibawah koordinasi KONI Pusat dan seluruh masyarakat Kalimantan Timur. Hal ini ditegaskan dalam Surat Mendagri No. 426.3/983/SJ tanggal 16 Mei 2002 dan SK KONI Pusat No. 52 Tahun 2002 tanggal 8 Juli 2002.

PON XVII-2008 adalah PON terbesar dari PON yang pernah diselenggarakan sebelumnya karena akan melibatkan 33 propinsi di Indonesia dihadiri oleh 11.379 atlet dan *official*, 1.141 wasit, 57 *technical delegate*, yang akan bertanding dalam 43 cabang olahraga dengan 609 event pertandingan. Selain itu akan dihadiri pula oleh 1500 wartawan media dalam dan luar negeri serta 1000 tamu undangan.

#### **2.1.2.1 Panitia Besar PON XVII-2008**

PB PON XVII-2008

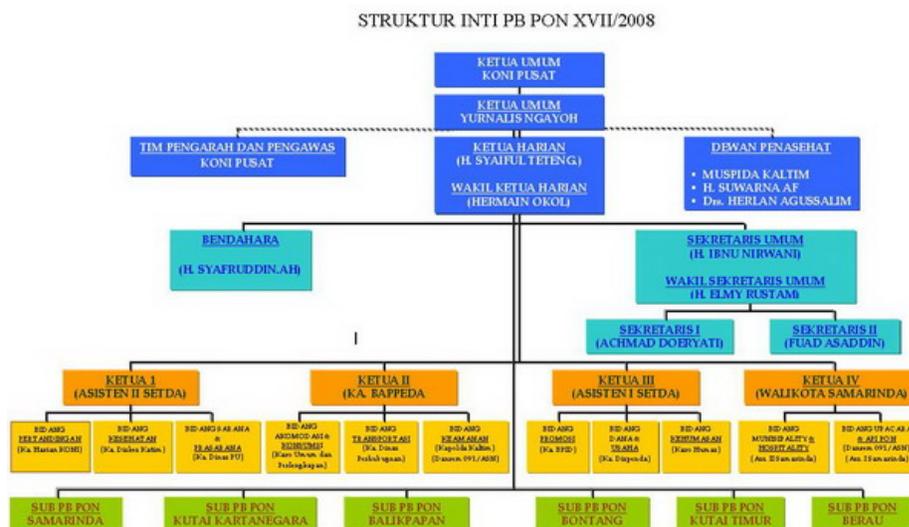
Jl. Jend. Sudirman No.1 Lt.3

Samarinda - Kalimantan Timur

Telp. 0541-733333 ext. 292

Fax. 0541-732538

### 2.1.2.2 Struktur Panitia



Tabel 2. Struktur inti PB PON XVII-2008

### 2.1.2.3 Tema

Tema kali ini adalah Raih Prestasi, Kokohkan Persaudaraan

### 2.1.2.4 Tujuan

PON XVII-2008 sebagai salah satu siklus penyelenggaraan acara 4 tahunan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Meningkatkan ketahanan nasional.

3. Meningkatkan prestasi atlet lebih baik dari prestasi pada PON sebelumnya.
4. Meningkatkan manajemen penyelenggaraan agar lebih baik dari penyelenggaraan PON sebelumnya.

#### **2.1.2.5 Sasaran**

PON XVII - 2008 di Kalimantan Timur menetapkan Tiga Sasaran

Utama yaitu :

1. Sukses Penyelenggaraan.
2. Sukses Prestasi Nasional dan Khususnya Prestasi Atlet Kalimantan Timur.
3. Sukses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Daerah Kalimantan Timur.

#### **2.1.2.6 Cabang Olahraga**

43 cabang olahraga yang dipertandingkan adalah sebagai berikut :

1. Aerosport/Dirgantara
2. Aquatics
3. Anggar
4. Angkat Besi, Angkat Berat, Binaraga
5. Atletik
6. Balap Sepeda
7. Softball/Baseball
8. Bola Basket

9. Berkuda
10. Bermotor
11. Biliard
12. Bowling
13. Bridge
14. Bulutangkis
15. Catur
16. Dayung
17. Golf
18. Gulat
19. Hockey
20. Judo
21. Karate
22. Renang
23. Layar
24. Menembak
25. Panahan
26. Panjat Tebing
27. Pencak Silat
28. Selam
29. Senam
30. Sepak Bola
31. Sepak Takraw
32. Sepatu Roda

33. Ski Air
34. Squash
35. Taekwondo
36. Tarung Derajat
37. Tenis
38. Tenis Meja
39. Tinju
40. Volley
41. Wushu
42. Drum Band
43. Dance Sport

#### 2.1.2.7 Logo



Gbr 5. Logo PON XVII-2008

Makna logo :

1. Bagian utama logo berbentuk ekor pesut dalam posisi melambai yang dapat terlihat ketika menyelam dari atas permukaan air menggambarkan lambaian selamat datang.
2. Lima buah ring bermakna PON XVII-2008 Kaltim mendukung pencapaian prestasi olahraga dunia.
3. Bentuk lengkung motif khas Kaltim melambangkan deburan ombak Sungai Mahakam yang merupakan tempat habitat pesut.
4. Tulisan Kaltim 2008 dan PON XVII memberikan informasi Kaltim sebagai tuan rumah.
5. Slogan "Kita Semua Satu" bermakna semua peserta PON berlomba-lomba untuk daerah masing-masing, namun pada hakekatnya adalah satu Bangsa Indonesia.

#### 2.1.2.8 Maskot



Gbr 6. Maskot PON XVII-2008

Bentuk Maskot PON XVII-2008 diwakili oleh 3 wujud binatang khas Kalimantan Timur, yaitu Burung Enggang, Pesut dan Orangutan.

### 2.1.2.9 Piktogram



Gbr 7. Piktogram PON XVII-2008

Gambar di atas adalah beberapa contoh dari piktogram cabang-cabang olahraga yang dipertandingkan.

### 2.1.2.10 Fasilitas

Berbagai persiapan telah dilakukan demi kelancaran perhelatan akbar olahraga nasional ini. Selain persiapan dari segi sumber daya manusia, juga dilakukan persiapan dengan membangun fisik *venues* PON serta seluruh sarana pendukungnya, antara lain :

1. 1 buah Stadion Utama (kapasitas 30 ribu orang)
2. 4 buah Stadion Madya
3. 2 buah Kolam Renang

4. 7 buah Gedung Olahraga Besar
5. 10 buah Gedung Olahraga sedang
6. 3 buah Gedung Olahraga Khusus
7. 2 buah Gedung Serbaguna
8. 9 buah Arena/ Lapangan Khusus
9. 10 buah Medan Lapangan yang sesuai
10. Perkampungan atlet

#### **2.1.2.11 Sponsorship**

PON XVII-2008 adalah PON yang paling profesional selama pernah diselenggarakan karena ada dua perusahaan yang ditunjuk sebagai mitra resmi yang berfokus pada pencarian sponsor, sehingga official sponsor diharapkan dapat dilayani dengan profesional. Kedua pihak akan melibatkan *law firm* dalam rangka melindungi hak-hak para official sponsor. Selain itu Komitmen PB PON 2008 bahwa usai PON 2008 akan dibuat *Event Report* dan *Financial Report* yang diaudit oleh akuntan publik internasional. Dan Semua proses tersebut dilakukan secara transparan, akuntabel dan tanpa kompromi.

Pertamkali pula PON 2008 menawarkan paket-paket sponsor yang menarik, inovatif dan bersifat *tailor made* sehingga para official sponsor akan mendapatkan kompensasi yang maksimal termasuk pada cabang-cabang olahraga populer seperti sepakbola, bulutangkis, bola basket, dan tinju.

Diharapkan dengan adanya kerjasama yang profesional antara official sponsor dengan PB POB XVII-2008 maka seluruh rangkaian kegiatan PON akan berlangsung dengan sukses.

### 2.1.2.12 Jadwal Acara dan Pertandingan

**JADUAL UMUM PON XVII-2008 KALIMANTAN TIMUR (6 s/d 17 Juli 2008)**

NO.	ACARA & CABOR	TANGGAL																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	UPACARA PEMBUKAAN																	
	UPACARA PENUTUPAN																	
1	Aero Sport																	
	a. Aeromodeling																	
	b. Gantole																	
	c. Para Layang																	
	d. Terbang Layang																	
	e. Terjun Payung																	
2	AQUATIC																	
	a. Renang																	
	b. Renang Indah																	
	c. Loncat Indah																	
	d. Polo Air																	
3	Anggar																	
4	A. Berat/Besi, Binaraga																	
	a. Angkat Berat																	
	b. Angkat Besi																	
	c. Binaraga																	
5	Atletik																	
6	Balap Sepeda																	
	a. Road Race																	
	b. MTB																	
	c. BMX																	
7	Base Ball / Soft Ball																	
	a. Base Ball																	
	b. Softball																	
8	Bola Basket																	
9	Berkuda																	
10	Bermotor																	
11	Biliar																	
12	Bowling																	
13	Bridge																	
14	Bulutangkis																	
15	Catur																	
16	Dayung																	
	a. Canoeing																	
	b. Rowing																	
17	Golf																	
18	Gulat																	
19	Hockey																	
20	Judo																	
21	Karate																	
22	Kempo																	
23	Layar, Selancar Angin																	
24	Menembak																	
25	Panahan																	
26	Panjat Tebing																	
27	Pencak Silat																	
28	Selam																	
	a. Mono Fin																	
	b. Fin Swimming																	
	c. Oba																	
29	Senam																	
	a. Artistik																	
	b. Ritmik																	
	c. Aerobic																	
30	Sepak Bola																	
31	Sepak Takraw																	
32	Sepatu Roda																	
33	Ski Air																	
34	Squash																	
35	Taekwondo																	
36	Tarung Derajat																	
37	Tenis																	
38	Tenis Meja																	
39	Tinju																	
40	Voli																	
	a. Voli Indoor																	
	b. Voli Pantai																	
41	Wushu																	
42	Drum Band																	
43	Dance Sport																	

Sumber : Bidang Pertandingan (Ditab 17 Jan 2008)

**Tabel 3. Jadwal Pertandingan**

### 2.1.3 Profil Propinsi Kalimantan Timur

#### 2.1.3.1 Logo



**Gbr 8 Logo Propinsi Kaltim**

Makna logo :

1. Lambang perisai bersudut lima adalah alat pelindung dalam mencapai cita-cita revolusi 17 Agustus 1945.
2. Bintang bersudut lima adalah Pancasila sebagai dasar falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Tulisan Kalimantan Timur adalah Propinsi Kalimantan Timur.
4. Telabang, mandau dan sumpitan adalah kesiapsiagaan dan kemampuan.
5. Lingkaran dengan untaian minyak dan damar adalah kekayaan alam.
6. Lilitan rotan yang tak terputus-putus sebanyak 24 lilitan adalah kesatuan dan kesatuan serta saat terbentuknya Propinsi Kalimantan Timur tanggal 1 Januari 1957 (1+1+1+9+5+7).

7. Jumlah delapan untaian minyak, delapan untaian damar, dan satu tetesan akhir adalah tanggal proklamasi kemerdekaan. (8+8+1=17).
8. Untaian minyak dan damar masing-masing delapan tetesan adalah bulan proklamasi kemerdekaan.
9. Empat titik terukir di ujung mandau dan lima lilitan pada ujung sumpitan adalah tahun proklamasi kemerdekaan (1945).
10. Tulisan "ruhui rahayu" di atas guci berarti cita-cita dan tujuan rakyat Kalimantan Timur dalam mencapai masyarakat bahagia, adil dan makmur, aman tentram yang di ridhoi oleh Allah SWT.

### **2.1.3.2 Gambaran Umum**

Propinsi Kalimantan Timur selain sebagai kesatuan administrasi, juga sebagai kesatuan ekologis dan historis dengan luas wilayah 245,237.8 Km<sup>2</sup> atau seluas satu setengah kali Pulau Jawa dan Madura. Propinsi Kalimantan Timur awalnya merupakan salah satu Keresidenan dari Propinsi Kalimantan. Sesuai dengan aspirasi rakyat Kalimantan yang merupakan pulau terbesar di Nusantara ini, sejak tahun 1956 wilayahnya dimekarkan menjadi tiga Propinsi, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat.

Propinsi Kalimantan Timur sebagai wilayah administrasi dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 dengan Gubernurnya yang pertama APT. Pranoto dan diteruskan IA Moeis, lalu A.Moeis Hasan. Tahun 1965 A.Moeis Hasan ditarik ke Pusat, dan

sebagai pejabat pengganti sementara berdasarkan UU No.18 Tahun ditunjuk Kolonel Sukadio. Tahun 1967-1978 dijabat oleh Brigjen A.Wahab Syahranie. Tahun 1978-1983 dijabat oleh Brigjen Eri Supardjan. Kemudian untuk periode 1983-1988 Gubernurnya adalah H.Soewandi. Berhubung H.Soewandi sakit sebelum mengakhiri masa jabatannya, maka Wakil Gubernur H.M. Ardans, SH. ditunjuk sebagai pejabatnya Gubernur. Pada bulan Juni 1998 H.M. Ardans, SH. Terpilih menjadi Gubernur Kalimantan Timur selama dua periode. Gubernur terakhir adalah H. Suwarna Abdul Fatah, yaitu periode 1998 s.d. 2007.

Berdasarkan Undang-Undang No.47 Tahun 1999 Propinsi Kalimantan Timur memiliki 13 wilayah administrasi pemerintahan daerah terdiri dari 9 (Sembilan) Kabupaten dan 4 (Empat) Kota dengan rincian :

1. Kabupaten Pasir
2. Kabupaten Kutai Barat
3. Kabupaten Kutai Kartanegara
4. Kabupaten Kutai Timur
5. Kabupaten Berau
6. Kabupaten Malinau
7. Kabupaten Bulungan
8. Kabupaten Nunukan
9. Kabupaten Panajam Paser Utara.
10. Kota Balikpapan
11. Kota Samarinda

12. Kota Tarakan

13. Kota Bontang

Dilihat dari Letak geografinya, Daerah Kalimantan Timur luas wilayah 245,237.8 km<sup>2</sup> atau seluas satu setengah Pulau Jawa dan Madura, terletak antara 1130 44' Bujur Timur dan 1190 00' Bujur Barat serta diantara 40 24' Lintang Utara dan 20 25' Lintang Selatan. Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian timur yang terkenal sebagai gudang kayu dan mempunyai ratusan sungai yang tersebar di semua Kabupaten/ Kota dan merupakan serana angkutan utama di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang Sungai Mahakam. Kalimantan Timur, bila dilihat dari posisinya sebelah Barat berbatasan dengan Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Negara tetangga Serawak (Malaysia Bagian Timur), sebelah Selatan berbatasan dengan Kalimantan Selatan, sebelah Timur berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Selat Makassar sedangkan sebelah Utara berbatasan dengan Negara Bagian Sabah (Malaysia Bagian Timur).

Belakangan ini Kalimantan Timur terkenal dengan julukan "Harapan Masa Depan Indonesia", hal ini dilihat dari kacamata strategi pembangunan nasional propinsi ini memiliki potensi besar karena luasnya lahan yang dimiliki, potensi sumberdaya alam dan keberadaan industri-industri besar.

Berdasarkan data penggunaan tanah tahun 2000, sebesar 53,83 % dari seluruh luas tanah propinsi Kalimantan timur ditutupi oleh hutan

lebat. Diurutan kedua sebesar 26,24 % merupakan hutan belukar. Kemudian sebesar 13 % merupakan hutan sejenis, rawa dan semak-semak. Hal ini menunjukkan Kalimantan Timur merupakan propinsi yang "hijau" karena lebih dari 80 % lahannya ditumbuhi pepohonan.

Hasil utama propinsi ini adalah hasil tambang seperti minyak, gas alam, dan batu bara dan industri dari sektor kehutanan seperti kayu dan perkebunan.

Kalimantan Timur memiliki beberapa macam suku bangsa. Terbagi menjadi tiga kelompok suku (menurut lingkungan hukum adatnya), yaitu :

1. Suku Dayak : Suku Dayak Kenyah, Benuaq, Bahau, Modang, Tunjung, Putuk, Abai, Brusu, Punan, Labbu, Bassap, Segai, Bentian, Penihing.
2. Suku Melayu/ Halok : Suku Kutai, Banjar, Berau Benua, Pasir, Tidung.
3. Suku-suku dari luar Kalimantan : Suku Bugis, Jawa, Mandar, bajau, Tionghoa.

Kalimantan Timur memiliki beberapa tujuan pariwisata seperti kepulauan Derawan di Berau, Taman Nasional Kayan Mentarang dan Pantai Batu Lamampu di Nunukan, peternakan buaya di Balikpapan, peternakan rusa di Penajam, Kampung Dayak Pampang di Samarinda, Pantai Amal di Kota Tarakan, Pulau Kumala di Tenggarong, dan lain lain. Tapi ada kendala dalam menuju tempat-tempat di atas yaitu transportasi. Banyak bagian di propinsi ini tidak memiliki jalan aspal,

umumnya orang berpergian dengan perahu dan pesawat terbang sehingga Kalimantan Timur memiliki banyak bandara perintis.

Bahasa-bahasa daerah di Kaltim merupakan bahasa Austronesia dari rumpun Malayo-Polynesia, diantaranya adalah Bahasa Banjar, Bahasa Berau, dan Bahasa Kutai. Bahasa lainnya adalah Bahasa Lundayeh.

### 2.1.3.3 Hewan Khas

#### 1. Pesut



**Gbr 9. Pesut**

Pesut (*Orcaela Brevisootis*) merupakan satwa yang langka karena di dunia ini hanya ditemukan di Irawadi Myanmar, dan Sungai Mekong (Vietnam). Menurut survey lumba-lumba air tawar yang tersisa di Sungai Mahakam tersebut hidup dalam tiga kelompok di sekitar Melak-Penyinggahan, Muara Kaman-Danau Semayang, dan Muara Muntai-Sungai Kedang Pahu.

Pesut mempunyai kepala berbentuk bulat (seperti umbi) dengan kedua matanya yang kecil (mungkin merupakan adaptasi terhadap air yang berlumpur). Tubuh Pesut berwarna abu-abu sampai wulung tua, lebih pucat dibagian bawah - tidak ada pola khas. Sirip punggung kecil

dan membundar di belakang pertengahan punggung. Dahi tinggi dan membundar; tidak ada paruh. Sirip dada lebar membundar.

Populasi hewan ini terus menyusut akibat habitatnya terganggu, terutama makin sibuknya lalu-lintas perairan sungai Mahakam, serta tingginya tingkat erosi dan pendangkalan sungai akibat pengelolaan hutan di sekitarnya. Kelestarian Pesut Mahakam juga diperkirakan terancam akibat terbatasnya bahan makanan berupa udang dan ikan, karena harus bersaing dengan para nelayan di sepanjang Sungai Mahakam.

## 2. Burung Enggang/ Rangkong



**Gbr 10. Burung Enggang**

Bahasa latinnya *Buceros Rhnocheros*. Enggang menghuni puncak pepohonan tinggi secara berpasangan, hidup di Asia Tenggara, terutama di Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan dan Jawa. Tubuh rangkong terbilang besar, bulunya ada yang berwarna hitam, coklat dan putih. Postur Rangkong terbilang unik terutama karena mahkota yang bertengger di paruhnya yang panjang dan berat. Sebetulnya binatang yang dilindungi ini punya apruh dan mahkota itupun berubah warna menjadi oranye dan merah. Itu terjadi akibat seringnya rangkong menggesekkan paruhnya ke kelenjar penghasil warna oranye merah yang

terletak di bawah ekornya. Makanannya adalah buah serangga dan daun ara. Ketika mengeram, rangkong betina beristirahat di dalam lubang pohon yang diselimuti lumpur. Sangkar tertutup ini hanya meninggalkan sedikit celah untuk sang pejantan menyuplai makanan. Begitu telornya menetas, rangkong betina akan kelua menerobos lumpur penutup sangkar dan menutupnya kembali agar anak-anaknya tetap aman di dalamnya. Ketika akan terbang melayang, sebelum terbang rangkong biasa memberi tanda dengan mengeluarkan suara agak keras. Lantas ketika sudah mengudara kepak sayap rangkong mengeluarkan suara yang dramatik.

### 3. Orangutan



**Gbr 11. Orangutan**

Orangutan (*Pongo Pygmalus*) adalah satwa langka yang hanya hidup di Pulau Kalimantan dan Sumatera. Populasinya hanya tinggal 30.000 ekor di alam. Orangutan telah dilindungi oleh undang-undang yang berlaku di Indonesia dan juga dilindungi secara internasional oleh Convention on International Trade in Endangered Species (CITES)

Orangutan Kalimantan ciri fisik badannya terlihat lebih kecil, berwarna terang atau oranye, dan tulang tangan lebih panjang. Orangutan hidup semi solitaire. Tidak membentuk kelompok seperti jenis kera besar lainnya. Mereka bersosialisasi dengan individu lainnya pada saat kawin

yang berlangsung selama 2-3 minggu dan saat mengasuh anaknya. Orangutan melahirkan hanya satu anak setiap kelahiran, setelah 8-5 bulan mengandung. Orangutan bisa hidup hingga berumur 50-60 tahunan lebih.

#### **2.1.4 Suku Dayak Kenyah**

Suku Dayak merupakan salah satu kelompok suku tertua dan terbesar yang mendiami Pulau Kalimantan. Asal-usulnya adalah perpindahan penduduk dari Yunan (sebelah selatan Gurun Gobi China), yang dikenal perpindahan penduduk Melayu Tua (Proto Malay) yang berlangsung secara bergelombang sehingga mereka tergolong Ras Mongolide. Dari Yunan menuju semenanjung Malaysia selanjutnya terus menyeberang dengan mempergunakan perahu bersayap (perahu bercabik), hingga mendarat sebelah barat dan timur Pulau Kalimantan. Kemudian terjadi perpindahan penduduk yang digolongkan sebagai Melayu Muda (Duentro Malay), yang berasal dari semenanjung Malaka, yang sudah bercampur baur dengan Ras Mongolide dan Ras Avidicode. Kedatangan gelombang baru ini menyebabkan terdesaknya Melayu Tua kepedalaman disebabkan Ras Mongolide mempunyai sifat sabar dengan kehidupan yang aman dan damai dengan demikian penduduk yang menyebar kepedalaman/ pegunungan merupakan penduduk asli Kalimantan karena mereka berdiam jauh dipedalaman/ pegunungan maka disebut Lun Daye, Lun artinya orang, Daye artinya Darat, maka Lun Daye artinya adalah orang darat, yang seterusnya dikenal Orang Dayak (Daye).

Kalimantan Timur memiliki banyak sekali jenis suku Dayak. Salah satu suku yang tertua dan terbesar adalah Suku Dayak Kenyah. Sampai saat ini suku

Dayak Kenyah merupakan suku yang mendominasi penduduk di Kalimantan Timur secara keseluruhan. Karena alasan itu penulis mengangkat kebudayaan suku Dayak Kenyah kedalam karya tulis agar lebih fokus. Selain itu karena kebudayaan-kebudayaan Suku Dayak Kenyah memiliki karakter yang khas, indah dan menarik untuk diangkat.

Dayak Kenyah berasal dari pedalaman bagian utara Kalimantan Timur yaitu daerah Apo Kayan. Kemudian karena keinginan mereka untuk maju dan tidak ingin terisolasi dari dunia, mereka secara berkelompok pindah dan berpencar ke daerah yang lebih luar sehingga timbulah berbagai macam anak-anak suku dari suku Dayak Kenyah, seperti Kenyah Umaq Lekan, Umaq Jalan, Umaq Kulit, Umaq Tukung, dan Umaq Bukung. Proses kepindahan ini memakan waktu berpuluh-puluh tahun hingga akhirnya mereka mendiami hampir di seluruh kabupaten di Kalimantan Timur. Salah kelompok suku Dayak Kenyah yang paling dekat dengan kota adalah suku Dayak Kenyah di Desa Pampang yang hanya sekitar 20 Km dari kota Samarinda.

#### **2.1.4.1 Seni Arsitektur**



**Gbr 12. Lamin**

Rumah khas suku dayak disebut Lamin (Rumah Panjang). Bentuk rumah adat Lamin dari tiap suku Dayak umumnya tidak jauh berbeda. Lamin biasanya didirikan menghadap ke arah sungai. Dengan bentuk dasar bangunan berupa empat persegi panjang. Panjang Lamin ada yang mencapai 200 meter dengan lebar antara 20 hingga 25 meter.

Bahan bangunan yang digunakan dalam membuat Lamin adalah Kayu Besi (Kayu Ulin) yang terkenal kuat dan besar untuk tiang-tiang utama yang mencapai diameter 1 meter. Selain itu juga digunakan Kayu Meranti dan Kayu Kapur untuk dinding, lantai, dan tiang-tiang bagian atas.

Lamin berbentuk rumah panggung (memiliki kolong) dengan menggunakan atap bentuk pelana. Tinggi kolong ada yang mencapai 4 meter. Untuk naik ke atas Lamin, digunakan tangga yang terbuat dari batang pohon yang berdiameter 30-40 cm yang ditakik-takik membentuk undakan, biasa disebut Tangga Behek Can. Tangga ini dapat ditarik ke atas (disimpan di teras Lamin) dengan maksud untuk menjaga keamanan dari serangan musuh, serangan binatang buas dan menghindari banjir. Bagian depan Lamin merupakan sebuah serambi panjang (Usoq) yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan upacara perkawinan, melahirkan, kematian, pesta panen, dll. Di belakang serambi inilah terdapat deretan bilik-bilik besar. Setiap kamar dihuni oleh 5 kepala keluarga.

Lamin para bangsawan dan kepala-kepala adat penuh dengan ornamen-ornamen (Kalung) indah dan sangat dinamis. Mulai dari tiang-tiang utama, dinding antar Usoq dan bilik juga pada puncak atap (Be;ubung Umq) penuh dengan ukiran-ukiran yang kadang-kadang mencuat 3-4 meter.

#### 2.1.4.2 Senjata Tradisional

##### 1. Mandau



**Gbr 13. Mandau**

Merupakan senjata tradisional yang menyerupai pedang. Mandau terbuat dari besi dengan gagang terbuat dari kayu atau tulang. Sebelum pembuatan dimulai, terlebih dahulu dilakukan upacara adat sesuai dengan tradisi dari masing-masing suku Dayak.

##### 2. Perisai/ Kelembit



**Gbr 14. Perisai**

Perisai dalam bahasa Dayak Kenyah disebut Kelembit. Merupakan alat pelindung/ penangkis dari musuh. Perisai terbuat dari kayu yang ringan tapi tidak mudah pecah disebut dengan Encau luntung. Jenis kayu ini adalah kayu Leset dan kayu Malai, atau di masyarakat Kalimantan Timur pada umumnya disebut kayu Pelantan (Pelai)

Perisai banyak diukir dengan motif-motif Burung Enggang, Topeng atau Naga. Warna yang biasa dipakai adalah warna hitam, merah, dan putih.

Selain sebagai alat pelindung diri dari serangan musuh, perisai juga berfungsi sebagai alat penolong sewaktu kebakaran/ melindungi diri dari nyala api, alat untuk meleraikan perkelahian, perlengkapan menari dalam Tari Perang dan kelengkapan upacara Belian.

### 3. Sumpitan



**Gbr 15. Sumpitan**

Alat yang biasa digunakan untuk berburu atau berperang yang dikenal oleh hampir seluruh suku Dayak di Kalimantan. Alat ini terbuat dari kayu ulin atau sejenisnya yang berbentuk tongkat panjang yang diberi lubang kecil untuk memasukkan anak sumpitan. Sumpitan dilengkapi dengan sebuah mata tombak yang diikat erat pada ujungnya di bagian bawah dan sebuah alat pembidik di sebelah atasnya. Perlengkapan lainnya adalah anak sumpitan (Waloo) dan tempat anak sumpitan (Seloo). Pada ujung mata sumpitan diberikan racun yang berbahaya.

### 2.1.4.3 Seni Kriya

#### 1. Bening Aban



**Gbr 16. Bening Aban**

Alat untuk memanggul anak yang hanya terdapat pada masyarakat suku Dayak Kenyah. Alat ini terbuat dari kayu yang

biasanya dihiasi dengan ukiran atau dilapisi dengan sulaman manik-manik serta uang logam.

## 2. Seraung



**Gbr 17. Seraung**

Topi berbentuk lebar yang biasa digunakan untuk bekerja di ladang atau untuk menahan sinar matahari dan hujan. Kini banyak diolah seraung-seraung ukuran kecil untuk hiasan rumah tangga.

## 3. Anjat

Alat berbentuk seperti tas yang terbuat dari anyaman rotan dan memiliki dua atau tiga sangkutan. Anjat biasanya digunakan untuk menaruh barang-barang bawaan ketika bepergian.

## 4. Manik-Manik



**Gbr 18. Manik-Manik**

Kerajinan manik-manik merupakan khas suku Dayak, terutama Dayak Kenyah dengan motif yang indah dan dinamis

dan warna-warna yang kuat. Biasanya dibuat menjadi pakaian, menghias topi/seraung maupun bening aban dan hampir seluruh perlengkapan kehidupan sehari-hari dihias dengan manik-manik. Saat ini kerajinan manik-manik juga menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi terutama sebagai oleh-oleh khas Kalimantan Timur dengan membuat berbagai aksesoris berupa tas, tempat handphone, dompet, ikat pinggang, kalung, dll.

#### **2.1.4.4 Motif/ Ornamen**

Motif atau dalam bahasa Dayak disebut Kalung. Motif yang dimiliki suku dayak Kenyah merupakan motif yang paling indah dari seluruh jenis motif suku-suku Dayak lainnya, karena memiliki bentuk yang sangat dinamis dan berkarakter kuat. Motif-motif ini dapat berupa ukiran (hasil pahatan), lukisan atau anyaman manik-manik yang diberi warna-warna yang khas. Motif-motif ini merupakan hasil adaptasi (representasi) dari kehidupan sehari-hari mereka yang dekat dengan alam (tumbuh-tumbuhan dan hewan) serta kepercayaan terhadap hal-hal yang di keramatkan. Bentuk motif yang pada umumnya saling bertautan (tidak putus-putus) memiliki arti persahabatan serta persatuan dan kesatuan, karena eratnya persaudaraan pada masyarakat suku dayak Kenyah.

Bentuk ragam hias dari suku Dayak Kenyah terdiri dari 4 motif dasar yaitu:

1. Kalung Tebenggaang = Motif Burung Enggang



**Gbr 19, Motif Enggang**

Motif ini diadaptasi dari bentuk Burung Enggang yang merupakan hewan yang diagungkan pada suku Dayak Kenyah. Burung Enggang melambangkan ketinggian derajat manusia, keluhuran budi dan kebangsawanan. Motif ini banyak menghias pada rumah-rumah para keturunan bangsawan.

2. Kalung Aso' = Motif Naga/ Anjing



**Gbr 20. Motif Naga**

Motif ini ialah gambaran kepala naga dan kepala anjing. Motif Kalung Aso' ini biasanya terdapat pada haluan dan buritan perahu. Perlu diketahui suku Dayak Kenyah sangat pandai menggunakan perahu baik besar maupun kecil.

3. Kalung Udo' = Motif Topeng



**Gbr 21. Motif Udo'**

Yaitu motif topeng kepala manusia, ada yang digambarkan menakutkan dengan menunjukkan gigi-gigi taringnya ada pula yang tidak.

4. Kalung Pakis/ Cumi= Motif Lingkar Melingkar



**Gbr 22. Motif Pakis/Cumi**

Motif suku Dayak Kenyah memiliki ciri sangat dinamis karena komposisi dari motif sulur yang melingkar-lingkar. Yang membedakan dengan motif suku-suku Dayak lainnya adalah bentuknya yang panjang dan sangat melingkar. Pada masyarakat

Dayak Kenyah pedalaman bentuk ini diadaptasi dari tanaman pakis, sedangkan pada suku Dayak Kenyah pesisir pantai bentuk ini diadaptasi dari hewan cumi-cumi.

#### **2.1.4.5 Warna**

Suku Dayak Kenyah memiliki warna-warna yang khas dengan maknanya masing-masing, yaitu :

1. Merah : Merupakan warna darah dimana melambangkan kekuatan dan keberanian. Untuk mendapatkan warna merah menggunakan biji tumbuh-tumbuhan yang disebut Geligan atau darah dari hewan kurban.
2. Kuning : Warna yang sakral untuk memanggil ruh.
3. Putih : Melambangkan kesucian. Menggunakan kapur untuk mendapatkan warna putih.
4. Hitam : Lambang keperkasaan dan merupakan warna dari kayu Ulin. Untuk mendapatkan warna hitam digunakan campuran arang dengan minyak babi.
5. Hijau : Merupakan warna dari tumbuh-tumbuhan yang melambangkan kesuburan dan kemakmuran.
6. Biru : Merupakan warna langit yang memiliki makna kebebasan.

#### **2.1.4.6 Alat Musik**

1. Sampe



**Gbr 23. Sampe**

Sampe adalah alat musik petik yang memiliki 3-4 senar. Pada mulanya senar-senar ini terbuat sejenis pohon aren. Sedangkan grip-gripnya terbuat dari rotan yang ditempel menggunakan lem terbuat dari sarang binatang (kelulut). Panjang Sampe kurang lebih 1,25 m dan memiliki lebar kurang lebih 30 cm. Bentuk sampe diadaptasi dari bentuk perahu yang dibalik. Alat musik Sampe digunakan untuk mengiringi tari-tarian.

## 2. Jatung Utang

Jatung Utang adalah sejenis alat musik yang ditabuh (seperti gamabng), terbuat dari batang kayu yang satu sama lain diikat atau dirangkai.

## 3. Uding

Uding adalah sejenis alat musik yang dipukul dengan perantaraan rongga mulut Rongga mulut mempunyai peranan penting untuk membuat nada-nada sehingga dengan memainkan rongga mulut (besar/kecil) akan tercipta suara (not/nada) yang diinginkan.

### 2.1.4.7 Seni Patung

#### 1. Patung Belontang



**Gbr 24. Belontang**

Belontang atau Belawing Kayu Ulin adalah patung yang terbuat dari kayu ulin. Patung Belontang diletakkan di halaman rumah Lamin. Tinggi patung antara 2 - 4 meter dan dasarnya ditancapkan kedalam tanah sedalam 1 meter. Patung Belontang wajib dipasang jika hendak mendirikan Lamin, maksudnya adalah sebagai permohonan izin kepada leluhur untuk mendirikan bangunan. Biasanya di bagian atas Belontang terdapat ukiran Burung enggang, yang merupakan burung yang dipuja.

Pada sekeliling Belontang terdapat besi-besi yang menancap dengan fungsi untuk menusuk hewan-hewan kurban agar darahnya menetes ke tanah. Hiasan yang terdapat pada patung Belontang merupakan bentuk ekspresi dari si pembuatnya. Bisa merupakan sindiran, umpatan, cerita tentang kehidupan sehari-hari, dll.

## 2. Patung Jimat

Patung-patung kecil terbuat dari kayu berkhasiat menolak penyakit. Dan dengan pemujaan sang dukun dapat digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu misalnya meramal penyakit atau membuat orang jadi sakit (santet).

### **2.1.4.8 Seni Tari**

#### 1. Tari Gantar

Tarian yang menggambarkan gerakan orang menanam padi. Tongkat menggambarkan kayu penumbuk sedangkan bambu serta biji-bijian didalamnya menggambarkan benih padi dan wadahnya. Tarian ini cukup terkenal dan sering disajikan dalam penyambutan tamu dan acara-acara lainnya.

#### 2. Tari Kancet Ledo / Tari Gong

Jika Tari Kancet Papatay menggambarkan kejantanan dan keperkasaan pria Dayak Kenyah, sebaliknya Tari Kancet Ledo menggambarkan kelembutan seorang gadis bagai sebatang padi yang meliuk-liuk lembut ditiup oleh angin. Tari ini dibawakan oleh seorang wanita dengan memakai pakaian tradisional suku Dayak Kenyah dan pada kedua tangannya memegang rangkaian bulu-bulu ekor burung Enggang. Biasanya tari ini ditarikan diatas sebuah gong, sehingga Kancet Ledo disebut juga Tari Gong.

#### 3. Tari Kancet Lasan

Menggambarkan kehidupan sehari-hari burung Enggang, burung yang dimuliakan oleh suku Dayak Kenyah karena dianggap sebagai tanda keagungan dan kepahlawanan. Tari Kancet Lasan merupakan tarian tunggal wanita suku Dayak Kenyah yang sama gerak dan posisinya seperti Tari Kancet Ledo, namun si penari tidak mempergunakan gong dan bulu-bulu burung Enggang dan juga si penari banyak mempergunakan posisi merendah dan berjongkok atau duduk dengan lutut menyentuh lantai. Tarian ini lebih ditekankan pada gerak-gerak burung Enggang ketika terbang melayang dan hinggap bertengger di dahan pohon.

#### 2.1.4.9 Pakaian dan Aksesoris

##### 1. Bluko



**Gbr 25. Bluko**

Sejenis topi yang terbuat dari anyaman rotan yang dihias manik-manik dan bulu-bulu berwarna biasanya menggunakan bulu kambing, harimau, atau burung enggang.

## 2. Sapai



**Gbr 26. Sapai**

Pakaian beludru hitam (tanpa lengan berhiasan manik-manik berbentuk motif sulur-sulur dari bagian depan sampai belakang.

## 3. Besunung

Pakaian pria yang terbuat dari kulit harimau atau kulit kambing yang dihiasi bulu ekor, bulu sayap dari Burung Enggang dan Burung Temanggung yang dibelah menjadi dua kemudian dihiasi manik-manik dan kancing yang terbuat dari batu putih.

## 4. Belaong



**Gbr 27. Belaong**

Belaong adalah anting-anting untuk pemberat telinga supaya panjang terbuat dari logam berbentuk lingkaran yang banyak

jumlahnya. Menurut mereka pada zaman dahulu apabila seorang gadis tidang beloang maka tidak cantik.

### 2.1.5 Pesta olahraga perbandingan

Beberapa pesta olahraga multi cabang yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan berkenaan dengan rencana pembuatan ulang identitas visual PON XVII-2008 Kalimantan Timur antara lain :

1. Olimpiade XXIX 2008 – Beijing



Gbr 28. Logo Olimpiade Beijing

Olimpiade adalah pesta olahraga yang diikuti oleh peserta dari seluruh penjuru dunia dan diadakan 4 tahun sekali. Olimpiade 2008 menetapkan Beijing sebagai tuan rumah. Gema akan perhelatan paling bergengsi dalam dunia keolahragaan ini telah ramai terdengar dari kurang lebih 3 tahun yang lalu hingga sekarang. Dalam persiapannya seluruh aspek yang dapat membangun semangat rakyat dari seluruh negeri untuk mendukung acara tersebut sangat mendapat perhatian khusus. Salah satunya adalah dengan cara membangun identitas visual yang kuat dan berkarakter. Secara keseluruhan identitas visualnya memiliki sistem yang terkonsep dengan baik dan penerapan yang sangat sistematis.

Setiap logo dari olimpiade memiliki cerita. Pada logo kali ini yang diberi nama "Chinese Seal, Dancing Beijing" mewakili harapan dan keramahan Beijing, serta membawa komitmen kota terhadap dunia. Logogram diadaptasi dari Huruf "Jing" (yang merupakan huruf dari kata Beijing) kemudian dikembangkan sehingga bentuknya menjadi seperti orang yang sedang menari. "Dancing Beijing" merupakan sebuah undangan, tangan yang terentang menggambarkan China sebagai negara yang terbuka bagi seluruh umat manusia untuk turut serta merayakan pesta olahraga dunia paling bergengsi ini. Untuk logotype diadaptasi dari seni paling khas kebudayaan China, yaitu Kaligrafi.

Warna merah merupakan lambang keberuntungan dan kebahagiaan dari rakyat China. Merah merupakan warna matahari dan Api Suci, merepresentasikan kehidupan dan awal baru.

## 2. 15th Asian Games 2006 – Doha



Gbr 29. Logo Asian Games 2006

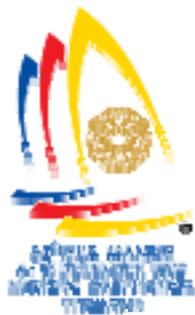
Asian Games diikuti oleh negara-negara yang berada di kawasan Asia setiap 4 tahun sekali. Pada tahun 2006 Asian Games dilaksanakan di ibukota Qatar, Doha.

Pergerakan atlet menginspirasi dari logo Asian Games kali ini, melambangkan seseorang yang siap menghadapi tantangan dan rintangan dalam sportifitas.

Warna yang digunakan dalam logo berhubungan dengan negara Qatar, Kuning adalah warna dari gurun pasir, biru merupakan warna dari laut Gulf yang tenang, dan merah untuk matahari dan kehangatan Asia.

Selama even berlangsung identitas visual Asian Games 2006 berhasil mendadani Doha dengan semangat yang sangat dinamis, enerjik, dan moderen.

### 3. 24th Sea Games 2007 – Thailand



**Gbr 30. Logo Sea Games 2007**

Sea Games merupakan pesta olahraga yang diadakan setiap 2 tahun sekali dan melibatkan 11 negara di Asia Tenggara. Dalam identitas visual Sea Games ini terdapat kesintaktikan yang cukup baik antar logo dengan piktogramnya.

#### **2.1.6 Hasil Kuesioner**

Hasil Kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden dengan usia 17-30 tahun dengan berbagai macam jenis pekerjaan mayoritas melakukan olahraga sebanyak seminggu sekali, 56 % dari mereka menyatakan kurang tertarik

menonton PON. 80 % menyatakan sebelumnya tidak pernah melihat logo ataupun media promosi PON. 64 % menyatakan tidak jelas bentuknya apa ketika ditanya tentang mengenai kesan pertama atas logo PON XVII-2008. 72 % menyatakan logo kurang mencerminkan semangat olahraga dan tidak berkarakter.

### **2.1.7 Target Audience**

Yang menjadi *target audience* adalah seluruh rakyat Indonesia baik pria maupun wanita, terutama generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dan tertarik dengan dunia keolahragaan karena salah satu tujuan PON adalah *Nation Character Building*

## **2.2 Analisa**

Setelah melihat dan mempelajari data-data yang didapatkan berkaitan dengan sejarah, profil, dan rumusan kegiatan PON XVII-2008 Kalimantan Timur, dapat diketahui bahwa Pekan Olahraga Nasional adalah satu-satunya pesta olahraga multi cabang bertingkat nasional di Indonesia yang diikuti oleh atlet-atlet dari seluruh propinsi untuk bertanding dengan menjunjung tinggi sportifitas. Serta bertujuan meningkatkan prestasi nasional. PON memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan mulai dari SDM, perekonomian, sosial dan budaya.

Selain itu dari propinsi Kalimantan sendiri memiliki kebudayaan yang sangat indah dan menarik. Ada banyak kebudayaan dari Kalimantan Timur yang khas dan unik yang dapat dieksplor lebih dalam lagi.

Identitas visual memegang peranan yang sangat penting karena besarnya *event* olahraga nasional ini. Dalam pelaksanaannya PON akan melibatkan banyak pihak, untuk itu dibutuhkan suatu identitas visual yang baik dan memiliki sistem yang jelas, sehingga menjadi kesatuan identitas visual yang terpadu. Dan tentu saja harus dapat merefleksikan dari semangat PON serta berkarakter budaya Kalimantan Timur yang sangat kuat. Dengan identitas visual yang dirancang dengan baik akan berfungsi mengobarkan semangat para atlet yang bertanding dan menarik perhatian seluruh rakyat Indonesia dan pihak-pihak sponsor demi kesuksesan acara ini.

### **2.2.1 Analisa SWOT**

#### *1. Strength*

- 1) PON adalah satu-satunya ajang olahraga multi cabang paling tinggi tingkatannya di Indonesia.
- 2) PON adalah wadah untuk menyatukan peserta dari seluruh propinsi di Indonesia dalam meningkatkan prestasi nasional.
- 3) PON XVII-2008 adalah yang terbesar dari PON yang pernah diselenggarakan sebelumnya
- 4) Identitas visual PON XVII-2008 telah cukup memiliki filosofi yang baik dengan mengangkat hewan khas Kaltim.

#### *2. Weakness*

- 1) Terjadinya politik olahraga (jual beli atlet)
- 2) PON XVII-2008 Kaltim belum memiliki identitas visual yang berkarakter kuat dan terpadu

- 3) Visual logo PON yang sekarang tidak mudah diidentifikasi bentuknya sehingga karakter Kaltim tidak terlihat, kurang dinamis dan mencerminkan bahwa PON adalah sebuah *event* besar, kurang moderen, penggunaan tipografi tidak tepat, komposisi antara *logogram* dan *logotype* terlihat dipaksakan.
- 4) Gugatan IOC terhadap penggunaan logo olimpiade pada logo PON XVII-2008 Kaltim karena tidak meminta izin IOC terlebih dahulu.
- 5) Visual maskot kurang menarik, kaku, dan tidak moderen.
- 6) Visual Piktogram memiliki bentuk dan warna yang sangat rumit, kurang informatif dan peletakan tulisan terlihat sangat mengganggu. Gaya gambar yang diwakili hewan pesut berbeda dengan gaya gambar 2 hewan lainnya.

### 3. *Opportunity*

- 1) Olahraga adalah kebutuhan dasar manusia yang terus berkembang dinamis serta terkandung unsur pendidikan, hiburan, dan lingkungan.
- 2) PON XVII-2008 pertamakali diadakan di Pulau Kalimantan.
- 3) PON XVII-2008 membuka kesempatan pihak-pihak swasta untuk berpartisipasi (*sponsorship*)
- 4) Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta

### 4. *Threat*

- 1) Banyaknya *single event* olahraga dalam negeri dan *multi event* luar negeri yang lebih seru dan menarik

- 2) Beredarnya isu-isu negatif di masyarakat tentang ketidaksiapan tuan rumah melaksanakan PON XVII-2008.